

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, kasus penyalahgunaan dalam suatu perusahaan semakin marak terjadi. Bagi perusahaan penyalahgunaan merupakan musuh terbesar dan sangat penting untuk dilakukan pencegahan agar tidak terjadi di kemudian hari. Sehingga, dalam pelaksanaan operasionalnya perusahaan diharapkan mampu menyelenggarakan pengelolaan keuangan yang sehat dengan meningkatkan kepatuhan terhadap aturan serta perundang-undangan (Efendi dkk., 2013). Salah satu upaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan dalam menghindari adanya tindakan tersebut ialah dengan menerapkan prosedur pengendalian internal. Dengan demikian, diharapkan bagi suatu perusahaan untuk mampu secara efektif dan efisien dalam melakukan alokasi sumber daya perusahaan (Efendi dkk., 2013). Kemampuan perusahaan dalam melaksanakan upaya tersebut tidak dapat dipisahkan dari adanya teknologi informasi.

Maulana (2015) menjelaskan, dalam pelaksanaan operasional perusahaan penggunaan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan. Sistem informasi dibuat sesuai dengan kebutuhan serta kondisi dari setiap perusahaan. Penggunaan sistem informasi yang tepat dan sesuai dapat membantu manajemen perusahaan dalam pelaksanaan perencanaan, pengendalian internal serta pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu golongan sistem yang lebih kecil dari suatu sistem informasi. Pengumpulan, pencatatan, penyimpanan serta melakukan pengolahan data sehingga diperoleh suatu informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan merupakan definisi dari sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2015;10). Sistem informasi akuntansi terdiri atas enam komponen yang meliputi, adanya pengguna sistem, prosedur dan instruksi yang digunakan, data organisasi dan transaksi atau kegiatan bisnis, penggunaan software dalam pengolahan data, infrastruktur teknologi informasi yang akan digunakan, serta pengendalian internal dan pengukuran keamanan dalam penyimpanan data sistem informasi akuntansi (Romney & Steinbart, 2015;11).

Sunyoto (2014;47) menjelaskan bahwa, agar dapat diperoleh informasi yang diperlukan organisasi dalam kegiatan pengambilan keputusan, pengendalian operasional, menganalisis masalah serta menciptakan produk-produk baru terdapat tiga aktivitas di dalam sistem informasi akuntansi yang meliputi *input*, proses, dan *output*. *Input* merupakan aktivitas pengumpulan data yang berasal dari dalam atau pun luar perusahaan. Proses merupakan aktivitas mengubah data input menjadi data output berupa informasi yang berguna. *Output* merupakan aktivitas mengirimkan informasi yang telah dihasilkan dalam proses kepada pemangku kepentingan agar dapat digunakan. Diana dan Setiawati (2011;5), menjelaskan bahwa terdapat beberapa manfaat dalam penggunaan sistem informasi akuntansi antara lain, sebagai pengaman aset atau kekayaan perusahaan, penghasil informasi yang dapat digunakan pihak eksternal dan internal dalam proses pengambilan keputusan,

penilaian kinerja karyawan, penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan, diperlukan dalam pelaksanaan perencanaan serta pengendalian internal.

Perkembangan sistem informasi akuntansi hingga saat ini, tidak lepas dari beberapa faktor pendorong antara lain peralatan dan sistem pengolahan data yang telah berkembang sehingga sistem informasi akuntansi tidak hanya mampu menyajikan laporan akuntansi keuangan tetapi juga laporan non keuangan yang dapat digunakan dalam pengendalian organisasi, operasional perusahaan yang semakin kompleks, perlunya perhatian dalam membangun, mengelola serta memberdayakan sistem informasi akuntansi dikarenakan meningkatnya kompleksitas organisasi, mutinasional, konglomerasi dan organisasi maya, sistem informasi akuntansi yang semakin diperlukan sebagai media komunikasi bisnis, dan dalam perkembangan sistem manajemen fungsional lainnya sistem informasi akuntansi juga digunakan sebagai pemicu(Suyono, 2014;122)

Kualitas sistem informasi akuntansi merupakan unsur-unsur dan subunsur yang saling keterkaitan atau terhubung dalam mendapatkan hasil suatu informasi yang berkualitas. Kualitas yang tinggi dari suatu informasi dapat membantu pengguna dalam melakukan tindakan yang diharapkan. Pengguna memerlukan suatu informasi yang berkualitas karena akan dapat memberikan pengaruh terhadap keputusan yang akan diambil oleh perusahaan (Purnamasari, 2015). Sehingga, pihak manajemen dapat membuat perencanaan untuk tercapainya tujuan perusahaan dan meminimalkan risiko dimasa datang.

Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, manajemen perusahaan harus mempertimbangkan kinerja karyawan sebagai salah satu hal

penting dalam pelaksanaan pengendalian internal. Kinerja merupakan hasil yang diperoleh dari suatu pekerjaan dalam waktu tertentu (Hamali, 2016;98). Kinerja karyawan diperoleh dari faktor-faktor yang meliputi faktor internal karyawan, faktor lingkungan internal serta faktor lingkungan eksternal dalam organisasi (Hamali, 2016;101).

Perusahaan dapat menggunakan pengendalian internal sebagai alat bantu yang efektif dalam pelaksanaan aktivitas pengendalian. Bagi pihak manajemen pelaksanaan pengendalian internal yang efektif dapat membantu jalannya kegiatan operasional perusahaan dengan baik dan yakin terhadap informasi yang telah disampaikan atau dihasilkan dalam suatu laporan tersebut dapat dipercaya (Maulana, 2015). Pengendalian internal adalah kebijakan dalam melindungi aset perusahaan dari tindakan penyalahgunaan, memberikan kepastian mengenai akurasi informasi bisnis serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku (Warren, dkk., 2014;229).

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi dan Kinerja Karyawan terhadap Pengendalian Internal Perusahaan”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya , maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap keefektifan pengendalian internal perusahaan ?
2. Apakah pengaruh kinerja karyawan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal perusahaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap keefektifan pengendalian internal perusahaan.
2. Untuk pengaruh kinerja karyawan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu masukan bagi perusahaan bahwa kualitas sistem informasi yang baik dapat memiliki pengaruh penting terhadap keefektifan pengendalian internal perusahaan.

2. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi perusahaan bahwa kinerja karyawan memiliki pengaruh penting terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dalam mempengaruhi keefektifan pengendalian internal perusahaan.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Efendy, Supheni, dan Astutik (2013) berjudul “Pengaruh sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan terhadap keefektifan pengendalian internal di koperindo jatim cabang Nganjuk”. Adapun perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada tahun dan lokasi pelaksanaan penelitian. Penelitian ini berdasarkan studi kasus pada perusahaan jasa pengguna sistem informasi akuntansi kawasan pelabuhan umum Gresik. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan sumber data primer berupa kuesioner. Teknik pengujian instrumen dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis regresi variabel moderasi dengan metode selisih absolut.